

Efektifitas *Corporate Social Responsibility* PT. SBS dalam Menyediakan Transportasi Prehospital bagi Masyarakat di Desa Air Bara, Kepulauan Bangka Belitung

Umi Hapsari*¹, Badi'atun Nihayah², Jamilullah³, Wahyudin Lihawa⁴, Yessi Nirmala⁵, Dede Sanjaya⁶, Dedi Setiawan⁷, Pranoto⁸

^{1,2}Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

^{3,4}PT. Batata Sistem Caraka (BSC), Jakarta, Indonesia

^{5,6,7,8}PT. Sariwiguna Bina Sentosa, Pangkalpinang, Indonesia

*e-mail: umi.umihapsari@gmail.com¹, badiatunnihayah09@gmail.com², jamilullah.kneks@gmail.com³, wahyudinlihawa@gmail.com⁴, yessinirmala14@gmail.com⁵, sanjayadede72@gmail.com⁶, dedisminers@gmail.com⁷, pranoto73@yahoo.com⁸

Abstrak

Salah satu bentuk untuk menciptakan hubungan yang baik dengan pemegang kuasa dan masyarakat yang tinggal di wilayah usaha yaitu dengan adanya program CSR. Aspek pemberdayaan masyarakat melalui program penyediaan transportasi prehospital dengan penyediaan ambulans desa dinilai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Air Bara. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pertama dilakukan identifikasi masalah mitra, perumusan masalah, focus group discussion, hilirisasi transportasi prehospital, monitoring dan evaluasi. Metode monitoring dan evaluasi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini menurut Creswell adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini observasi dilakukan kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam partisipan tersebut. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektifitas program CSR PT. Sariwiguna Bina Sentosa dalam menyediakan transportasi prehospital dalam hal ini ambulans bagi masyarakat Desa Air Bara. Hasil program pengabdian ini menunjukkan jumlah masyarakat yang merasakan manfaat dari adanya ambulans desa dalam kategori tinggi sehingga nilai efektifitas dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT SBS juga tinggi.

Kata kunci: Ambulans, CSR, Pemberdayaan, Prehospital

Abstract

One form to create good relationships with power holders and communities living in business areas is through CSR programs. The aspect of community empowerment through the prehospital transportation provision program with the provision of village ambulances is able to provide benefits for the people of Air Bara Village. The method of service carried out is first to identify partner problems, formulate problems, focus group discussions, downstream prehospital transportation, monitoring, and evaluation. The monitoring and evaluation method used is qualitative with a phenomenological approach. This approach according to Creswell is one type of qualitative approach where in this type of approach observations are made to participants to find out the phenomena that occur in these participants. The purpose of this activity is to determine the level of effectiveness of PT. Sariwiguna Bina Sentosa provides prehospital transportation, in this case ambulance for the people of Air Bara Village. The results of this service program show that the number of people who feel the benefits of the village ambulance is in the high category so the effectiveness value of PT SBS's *Corporate Social Responsibility* (CSR) is also high.

Keywords: Ambulance, CSR, Empowerment, Prehospital

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan di Indonesia menjalankan CSR atas dasar memenuhi kewajiban kontraktual, dalam hal ini mematuhi peraturan baik yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Secara normatif, idealnya tanpa ada protes dan kewajiban kontraktual, perusahaan berupaya memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraannya (Riyandri, 2017). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep

atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu beroperasi. Kegiatan atau program yang dilakukan perusahaan dapat berkaitan dengan bidang sosial, ekonomi dan lingkungan, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, pemberian beasiswa, kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas umum dan sebagainya. Salah satu program yang cukup penting untuk diperhatikan adalah terkait bidang fasilitas umum dan kesehatan, yaitu transportasi prehospital seperti pengadaan mobil ambulans gratis. Sejak awal pengagasannya, ambulans berfungsi sebagai kendaraan transportasi pasien dari suatu lokasi ke tempat tujuan lain untuk mendapat perawatan medis lebih lanjut (Simamora *et al.*, 2020).

Penggunaan ambulans sebagai unit transportasi layanan sosial dalam hal ini transportasi gawat darurat medis atau keperluan lainnya cukup memiliki peranan penting bagi masyarakat. Ambulans adalah kendaraan transportasi gawat darurat medis khusus orang sakit atau cedera yang digunakan untuk membawa pasien dari satu tempat ke tempat lain untuk dilakukan perawatan lebih lanjut (Jauhari *et al.*, 2018). Keterbatasan kebutuhan transportasi prehospital seperti ambulans desa yang mudah untuk diakses oleh masyarakat masih menjadi perhatian khusus, baik masyarakat di daerah perkotaan atau pedesaan. Masyarakat sering menggunakan transportasi yang kurang layak digunakan untuk prehospital seperti sepeda motor, becak motor dll. Hal ini akan menimbulkan resiko untuk cedera lebih besar (Amalia *et al.*, 2018).

Desa Air Bara, merupakan salah satu desa di Kecamatan Air Gegas yang masih memiliki keterbatasan terkait alat transportasi prehospital tersebut. Jarak tempuh dari desa ke kota (rumah sakit) sekitar 13–19 km, sehingga penanganan masyarakat yang membutuhkan transportasi untuk ke rumah sakit masih tergantung pada ambulans dari puskesmas atau menggunakan transportasi yang ada. Kebutuhan pengadaan ambulans siaga desa menjadi salah satu solusi untuk memudahkan transportasi prehospital di Desa Air Bara. Transportasi pre hospital di Desa Air Bara sampai saat ini terasa masih kurang seimbang apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk total sebanyak 2574 orang. Sebagai salah satu wilayah konsensi PT Sariwiguna Bina Sentosa, perusahaan mempunyai kewajiban yaitu *corporate social responsibility* terhadap masyarakat di Desa Air Bara. Masalah kesehatan masyarakat disekitar area konsensi tambang menjadi perhatian khusus bagi perusahaan. Salah satunya berkaitan dengan transportasi prehospital yang mampu melayani warga masyarakat khususnya warga Desa Air Bara secara gratis. Sehingga pada tahun 2022, Tim CSR PT SBS mengadakan program pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan fasilitas ambulans siaga desa yang dapat diakses masyarakat secara gratis. Mobil ambulans ini, dikelola langsung oleh pemerintah desa menggunakan anggaran dana desa untuk biaya operasionalnya. Masyarakat dari dan luar Desa Air Bara sudah merasakan manfaat dari adanya program ambulans ini. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari kegiatan ini adalah ingin mengetahui tingkat efektifitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. SBS dalam menyediakan transportasi prehospital bagi masyarakat di Desa Air Bara.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa hilirisasi ambulans desa dan pendampingan kepada masyarakat di Desa Air Bara, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bentuk aktivitas prehospital. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dari Juni 2022 – Juli 2023. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pertama dilakukan identifikasi masalah mitra, perumusan masalah, *focus group discussion*, hilirisasi transportasi prehospital, monitoring dan evaluasi. Metode monitoring dan evaluasi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini menurut Creswell adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini observasi dilakukan kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data selama proses pengabdian yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Sumber data dari kegiatan ini dilakukan secara purpose sampling (secara

sengaja) melalui tahapan: i) Wawancara, ii) Observasi iii) FGD, iv) Dokumentasi yang berasal dari hasil laporan yang tertulis, media cetak, arsip-arsip yang berkaitan dengan objek pengabdian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi key information yaitu: Bupati Bangka Selatan, Kepala Desa Air Bara, Direktur PT SBS, Sopir ambulans, Sekretaris Desa dan Masyarakat. Dimana mereka sebagai pihak yang mengetahui terkait peranan *corporate social responsibility* (CSR) PT SBS dalam membangun masyarakat di Desa Air Bara.

Deskripsi Informan:

- a. Informan M01
Informan pertama ini adalah Kepala Desa Air Bara.
- b. Informan R02
Informan kedua ini adalah Bupati Bangka Selatan
- c. Informan R03
Informan ketiga ini adalah Pimpinan PT Sariwiguna Bina Sentosa
- d. Informan S04
Informan keempat ini adalah supir dari ambulans desa.
- e. Informan S05
Informan kelima ini adalah anggota sekretaris desa.
- f. Informan W06
Informan keenam ini sebagai warga yang pernah menggunakan ambulans desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hilirisasi Ambulans sebagai Transportasi Prehospital dari PT SBS kepada Pemerintah Desa Air Bara

Desa Air Bara termasuk dalam wilayah konsensi pertambangan dari PT Sariwiguna Bina Sentosa. PT ini merupakan perusahaan yang menghasilkan timah batangan dengan tempat operasional di Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Desa Air Bara sebagai wilayah konsensi tambang. Salah satunya dengan merancang program-program *corporate social responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Program-program yang dihilirkan ke masyarakat khususnya Desa Air Bara sudah disesuaikan dengan hasil pemetaan social (*social mapping*) yang dilakukan oleh Tim CSR PT. SBS.

Program penyediaan transportasi prehospital yaitu ambulans siaga desa menjadi salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT SBS di Desa Air Bara. Ambulans Desa atau ambulans siaga desa diprioritaskan untuk seluruh masyarakat desa Air Bara dan masyarakat desa lain di sekitarnya. Proses hilirisasi ambulans sebagai transportasi prehospital untuk Masyarakat di Desa Air Bara melibatkan berbagai lapisan stakeholder, diantaranya adalah Pemerintah Desa Air Bara, Bupati Bangka, Perwakilan dari PT SBS, Dinas terkait dan lain-lain. Rangkaian kegiatan hilirisasi dapat dilihat pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**.



Gambar 1. Serah terima mobil ambulans dari PT. Sariwiguna Bina Sentosa
Sumber: Dokumentasi oleh Riska tahun 2022

Kegiatan pada **Gambar 1** dan **2** merupakan wujud kemitraan yang dilakukan oleh PT SBS sebagai pihak swasta yang mencerminkan kemitraan yang ideal yaitu adanya pembagian sektor yang setara kepada tiga aktor pembangunan, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Model kemitraan yang dibangun setara akan memberi citra positif bagi perusahaan dengan terus mengembangkan kemitraan yang partisipatif dan solutif.



Gambar 2. (a) Mobil ambulans desa (b) serah terima yang dihadiri Bupati Bangka (c) Sambutan dari Bupati Bangka

Sumber: Dokumentasi oleh Riska tahun 2022

Dalam rangkaian kegiatan hilirisasi dilakukan observasi dan wawancara singkat dari 3 informan yang mewakili pemerintah desa, provinsi dan PT SBS yang dilakukan oleh media yang meliput kegiatan serah terima di Desa Air Bara. Berikut pernyataan dari informan M01 selaku Kepala Desa Air Bara pada berita yang ditulis oleh Bangka Pos oleh (Saputra, 2022):

"Alhamdulillah ini sangat luar biasa, mereka sudah sangat peduli kepada masyarakat sekitarnya dengan mengadakan satu unit mobil ambulans. Kami serta BPD Desa Air Bara sangat menyambut baik atas bantuan tersebut dan akan digunakan masyarakat".

Berikut pernyataan dari informan R02 selaku Bupati Bangka Selatan berita yang ditulis oleh Bangka Pos oleh (Saputra, 2022):

"Hari ini PT SBS memberikan bantuan secara langsung kepada Desa Air Bara, karena Desa ini merupakan salah satu daerah operasionalnya dan memang sebetulnya begitu apabila memiliki usaha disuatu tempat. Maka pihak perusahaan harus memberikan kontribusi kepada masyarakat". "Kami selaku pemerintah daerah sangat berterima kasih, kepada pihak PT SBS atas bantuannya. Semoga bantuan ini dapat digunakan oleh seluruh masyarakat, dan juga saya menghimbau kepada perusahaan bersama masyarakat terutama perangkat Desa untuk menjalin kerjasama yang baik kedepannya."

Pernyataan selanjutnya dari informan R03 selaku pimpinan dari PT SBS berita yang ditulis oleh Bangka Pos oleh (Saputra, 2022):

"Kami kemarin berdiskusi langsung dengan tim saya, bahwa kami berupaya semaksimal mungkin memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Air Bara satu unit mobil ambulans. Semoga apa yang kami berikan kepada masyarakat dapat bermanfaat kedepannya."

Dari ketiga informan menunjukkan respon yang positif terkait peranan *corporate social responsibility* dari PT SBS terkait dengan penyediaan transportasi prehospital yaitu ambulans untuk masyarakat Desa Air Bara.

3.2. Penggunaan Ambulans Desa sebagai Transportasi Prehospital di Masyarakat

a. Alur Penggunaan Ambulans Desa

Masyarakat dalam menggunakan ambulans desa hingga saat ini dapat melalui pesan yang dikirim melalui aplikasi whatsapp dan telepon kepada Pemerintah Desa Air Bara atau langsung ke supir ambulans. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat urgensi penggunaan dari masyarakat pada kondisi darurat. Sehingga alur penggunaan masih belum sistematis sesuai dengan pernyataan informan S04 *"kalau ada yang butuh ambulans biasanya langsung whatsapp ke saya atau pak desa, karena nomor saya dan pak kepala desa yang sudah diketahui masyarakat"*.

b. Pengoperasian Ambulans Desa

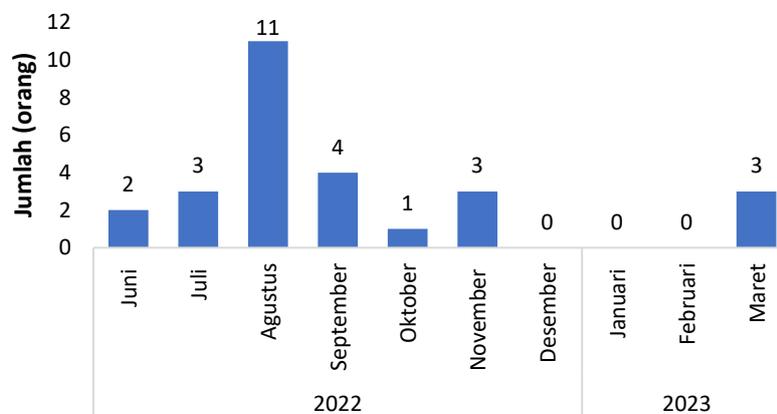
Ambulans desa dari program CSR untuk pemberdayaan masyarakat ini dikelola oleh Pemerintah Desa Air Bara dan dioperasikan oleh 3 (tiga) supir yang sudah ditentukan jadwalnya. Begitu pula dengan perawatan, pemerintah desa dan supir bertanggungjawab dalam perawatan ambulans secara berkala untuk menjaga kondisi ambulans tetap berfungsi dengan baik.

c. Administrasi Ambulans Desa

Urusan administrasi dalam penggunaan ambulans desa yaitu hanya dengan pendataan diri pengguna yang dicatat pada database penggunaan ambulans desa oleh petugas. Informan S05 menyatakan *“data pasien biasanya kami catat dalam buku secara sederhana, datanya kami dapat dari group whatsapps yang dikirim oleh supir ambulans”*. Informan S04 menambahkan *“kami tidak bisa mengirimkan data berupa foto pasien karena ini mengganggu privasi pasien, jadi kami hanya mengirimkan data pasien berupa jumlah pasien dan rumah sakit yang dirujuk”*. Pengguna ambulans tidak dikenakan biaya administrasi, dimana biaya administrasi ditanggung dari anggaran operasional desa. Informan M01 menyatakan *“ambulans ini kita gratiskan untuk masyarakat, untuk biaya operasioanalnya kami tanggung dan kami ambilkan dari dana desa. Kami sudah sangat senang diberi bantuan ambulans oleh PT SBS, jadi kami berkomitmen untuk memenuhi biaya perawatan dan operasioanal”*.

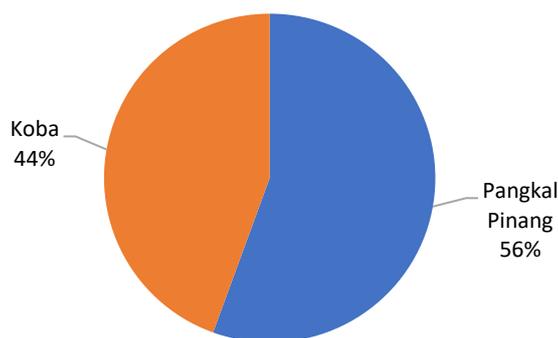
3.3. Analisa Data Masyarakat Pengguna Ambulans Desa

Trend jumlah Masyarakat Desa Air Bara yang menggunakan jasa ambulans desa dapat dilihat pada **Gambar 3**, Bulan Agustus 2022 menunjukkan jumlah pasien terbanyak apabila dibandingkan dengan bulan yang lain yaitu sejumlah 11 orang. Sedangkan pada Bulan Desember 2022 – Februari 2023 tercatat tidak ada warga masyarakat yang menggunakan ambulans, hal ini menunjukkan bahwa pada bulan tersebut tidak ada kondisi darurat yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat di desa tersebut.



Gambar 3. Grafik jumlah warga yang menggunakan ambulans desa dari Juni 2022-Maret 2023

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ada dua lokasi tujuan rumah sakit yaitu di Koba dan Pangkal Pinang. **Gambar 4** menunjukkan persentase kota tujuan rumah sakit yang dipilih warga untuk melanjutkan proses perawatan. Sebanyak 44% orang menuju rumah sakit yang ada di Koba dan 56% melakukan perawatan di rumah sakit di Pangkal Pinang.



Gambar 4. Grafik persentase lokasi rumah sakit tujuan ambulans desa

Dari hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ambulans desa digunakan untuk mengantar masyarakat ke rumah sakit baik untuk rujukan ataupun kontrol. Masyarakat dimudahkan dalam mengakses transportasi prehospotal tanpa dibebani dengan biaya sewa ambulans. Informan W06 menyatakan “*kami sangat terbantu dengan adanya ambulan desa, karena kami tidak perlu membayar biaya sewa ambulans. Sedangkan kalau menggunakan ambulans dari puskesmas kami masih harus membayar biaya sewa*”. Untuk pasien rujukan biasanya mendapat pendampingan langsung dari petugas puskesmas, hal ini didukung dengan pernyataan dari informan S04 “*setiap ada pasien rujukan kami selalu didampingi dari petugas puskesmas*”. Pendampingan dari puskesmas merupakan salah satu aktifitas prehospotal untuk menangani kegawat daruratan sebelum dirujuk ke rumah sakit. Adanya ambulans desa dari program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT SBS di Desa Air Bara mampu membantu menyediakan transportasi prehospotal bagi masyarakat secara gratis. Sehingga masyarakat Desa Air Bara dan sekitarnya dimudahkan dalam menangani keadaan kegawat daruratan yang membutuhkan transportasi dengan segera. Dari data dan hasil wawancara menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT SBS di Desa Air Bara dalam menyediakan transportasi prehospotal sangat efektif dalam membantu masyarakat, terutama untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Seperti pernyataan dari Andini *et al.*, (2020), ambulans siaga desa merupakan suatu program yang diprioritaskan oleh masyarakat yang mengalami kendala ekonomi. Amalia *et al.*, (2018) juga mempertegas bahwa ambulans siaga desa dirancang sebagai armada yang serbaguna dan multifungsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar diantaranya dalam membantu masyarakat miskin.

4. KESIMPULAN

Dari data dan hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya *corporate social responsibility (CSR)* PT SBS dengan program pemberdayaan ambulans desa mampu membantu masyarakat Desa Air Bara dan sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan transportasi prehospotal secara gratis. Sehingga keadaan kegawat daruratan dapat tertangani lebih cepat karena adanya transportasi prehospotal yaitu ambulans desa. Semakin banyaknya jumlah masyarakat yang merasakan manfaat dari adanya ambulans desa ini maka semakin tinggi nilai efektifitas dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT SBS bagi masyarakat khususnya terkait penyediaan fasilitas prehospotal. Hal ini juga didukung dengan kolaborasi yang harmonis antara stakeholder terkait baik pemerintah desa, daerah dan akademisi dengan PT Sariwiguna Bina Sentosa dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Air Bara yang telah memberi dukungan atas keberlanjutan program pemberdayaan sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sariwiguna Bina Sentosa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. V., Priyanti, R. P., & Nahariyani, P. (2018). Efektivitas Penggunaan Ambulance Siaga Desa Dalam Transportasi Pre Hospital. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(1), 52–63. <https://doi.org/10.33023/jikep.v4i1.135>
- Andini, M. R., Arso, S. P., & Kusumastuti, W. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Ambulan Siaga Kota Semarang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 15–21.
- Jauhari, M. F., Arsyad, M., Maryati, R. S., & Banjarmasin, P. N. (2018). *Underbody Maintenances Unit Ambulan Masjid*. 1, 59–64.
- Riska. (2022). Pemdes Airbara Terima Bantuan Mobil Ambulance dari PT. SBS. [diakses pada tanggal 24 Juli 2023]. <https://airbara.desa.id/website/konten/detail/102-pemdes-airbara-terima-bantuan-mobil-ambulance-dari-pt-sbs>
- Riyandri, R. (2017). JOM FISIP No. 2 Vol. 4 Oktober 2017 Page 1. *Jom Fisiop*, 4(2), 1–9.
- Saputra, A. (2022). PT SBS Bantu Ambulance untuk Desa Air Bara, Ini Kata Bupati Bangka Selatan - Bangkapos. *Bangka Pos*.
- Simamora, R. D. P., Sudarma, M. S., & Suyadnya, I. M. A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Ambulance Online Berbasis Android. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 3(2), 118–129. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v3i2.633>

Halaman Ini Dikосongkan